

**STRATEGI DAKWAH JAMA'AH TABLIGH DI PULAU KODINGARENG  
KECAMATAN KEPULAUAN SANGKARRANG  
KOTA MAKASSAR**

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR



Diajukan untuk memenuhi Syarat guna Memproleh Gelar serjana Sosial (S.Sos)  
pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar Islam

Oleh:

**ZULFAHRI**

NIM: 105271103817

18/07/2022

1 SSP

Sumber: Alifani

R/0009/KPI/22 CD

ZUL

5

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1443 H / 2022 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Zulfahri**, NIM. 105 27 11038 17 yang berjudul “Strategi Dakwah Jamaah Tabligh di Pulau Kodingareng, Kecamatan Sangkarrang, Kota Makassar.” telah diujikan pada hari Selasa, 18 Ramadhan 1443 H./ 19 April 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

18 Ramadhan 1443 H.  
Makassar, \_\_\_\_\_  
19 April 2022 M.

#### Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Sudir Koadit, S.S., M.Pd.I. (.....)

Sekretaris : Muhammad Syahrudin, S. Pd.I., M.Kom.I (.....)

Penguji : (.....)

1. Muh. Ramli, M.Sos.I. (.....)

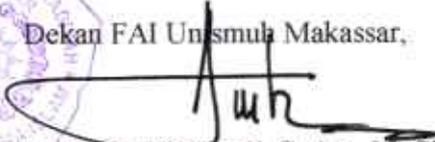
2. Ya'kub, S.Pd.I., M.Pd.I. (.....)

3. Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag. (.....)

4. Wiwik Laela Mukromin, S. Ag., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

  
**Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.**

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Selasa, 18 Ramadhan 1443 H./ 19 April 2022 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Zulfahri**

NIM : 105 27 11038 17

Judul Skripsi : Strategi Dakwah Jamaah Tabligh di Pulau Kodingareng Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0906077301

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd.I. (.....)
2. Muhammad Syahrudin, S. Pd.I., M.Kom.I (.....)
3. Muh. Ramli, M.Sos.I (.....)
4. Ya'kub, S.Pd.I., M.Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : zulfahri

Nim : 105271103817

Fakultas \ prodi : Agama Islam \ Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini, saya menyusunnya sendiri
2. Saya tidak melakukan penjiplatan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada poin 1,2 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesabaran.



Makassar, 21 romadhan 1443 H

12 april 2022

Yang membuat pernyataan

ZULFAHRI

NIM : 105271103817

## ABSTRAK

**Zulfahri. 105271103817. 2021.** *Strategi Dakwah Jamaah Tabligh di pulau Kodingareng kecamatan kepulauan Sangkarrang kota Makassar.* dibimbing Oleh Dahlan Lama Bawa, dan Wiwik Laela Mokromin,

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah Jamaah Tabligh serta untuk mengetahui dakwah Jamaah Tabligh.

Penelitian ini dilaksanakan di pulau Kodingareng kecamatan kepulauan Sangkarrang Kota Makasar, yang berlangsung selama satu bulan, Mulai dari bulan maret sampai bulan April 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan mengelompokkan objek penelitian menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas berupa jamaah yang mengikuti kegiatan dakwah jamaah tabligh di pulau kodingareng, dan variabel terikat yang berupa Jamaah Tabligh warga yang berada di pulau kodingareng.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Jamaah Tabligh berpengaruh pada masyarakat yang ada di pulau Kodingareng dalam penyebarluasan dakwah. Dengan melaksanakan berbagai kegiatan dakwah diantaranya ta'lim di setiap waktu solat dan datang di setiap rumah dengan mendakwahkan keesaan allah dan mengajak untuk solat berjamaah diantaranya dengan melaksanakan dialog keagamaan. Jamaah Tabligh memiliki strategi usaha dakwah yaitu sarana tarbiyah untuk membentuk sifat sifat yang di kehendaki allah dengan mencapai kesempurnaan iman yang di lakukan dengan cara bertahap tahap. Dan Yang di kehendaki dalam dakwah adalah bagaimana agar keyakinan, dan kerisauan, maksud dan tujuan hidup, tertip hidup, dan kecintaan pada nabi Muhammad. Masyarakat sudah banyak melaksanakan solat di masjid dan mengetahui tentang agama islam begitupula kezoliman sudah jarang di dapatkan lagi. Dan pengaruh lainnya pulau kodingareng semakin makmur dan masyarakatnya semakin ramaah dengan pendatang untuk berkunjung di pulau kodingareng.

**Kataa Kunci : Dakwah, Jamaah Tabligh, Strategi**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah swt. Yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi dan Rasul yang telah membimbing umatnya ke arah kebenaran yang diridoi oleh Allah swt. dan keluarga serta para sahabat yang setia kepadanya.

Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolongan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi ini, yang berjudul: "strategi dakwah jamaah tabligh di pulau kodingareng kecamatan kepulauan sangkarrang kota Makassar". Upaya peneliti untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, namun keterbatasan yang dimiliki penulis maka akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun dari segi ilmiah.

Penulis menyadari, tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karenanya penulis patut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd.I. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Syekh Dr. Mohammad MT. Khoory, Donatur AMCF beserta jajarannya yang berada di Jakarta.
4. Dr.a Amirah mawardi S Ag, M. Si. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. H. Lukman Abdul Shamad, Lc. Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Dr. Dahlan Lama Bawa, M. Ag Pembimbing I yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga terwujudnya skripsi ini.
7. Wiwik Laela Mekromin, M.Pd.I Pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga terwujudnya skripsi ini.
8. Para dosen yang tidak dapat penulis sebut satu per satu atas segala ilmu yang di berikan dan diajarkan kepada penulis selama di bangku kuliah serta bimbingannya yang begitu membekas di diri penulis.
9. Seluruh masyarakat yang berpenduduk di pulau kodingareng kecamatan kepulauan sangkarrang kota makassar
10. Teristimewa penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih untuk kedua orang tua, atas segala jasanya yang tak terbalas, doa dan cinta kasihnya yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis.
11. Teristimewa juga penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih dan rasa cinta yang terdalam kepada teman-teman yang telah memberikan dorongan semangat untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat adanya,  
baik terhadap penulis maupun para pembaca.



## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian teori.....	7
1. Strategi dakwah jamaah tabligh .....	7
2. Pengertian Jamaah Tabligh .....	13
3. Dakwah Jamaah Tabligh.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Jenis dan metode penelitian .....	20
B. Pendekatan penelitian .....	21
C. Fokus penelitian.....	23

D. Deskripsi penelitian .....	23
E. Sumber data.....	23
F. Instrumen penelitian.....	23
G. Tehnik pengumpulan data.....	24
H. Tehnik analisis data.....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Lokasi penelitian.....	27
B. Strategi dakwah jamaah tabligh dipulau kodeingareng .....	31
C. Pengaruh dakwah jamaah tabligh dipulau kodingareng .....	38
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>
<b>HASIL UJI PLAGIASI.....</b>	<b>57</b>
<b>BIODATA.....</b>	<b>67</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### *A. Latar Belakang*

Awal mula di kenalnya Jamaah Tabligh di pulau Kodingareng yang di bawah oleh seseorang yang berdomisili di pulau kodingareng atau kata lain warga lokal pada tahun 1991 yang bernama H. Arham. Beliau juga pernah di husir oleh masarakatnya sendiri di pulau Kodingareng karena membawa ajaran baru yang disebut Jamaah Tabligh. Pergerakan ini berdasarkan atas asas Islam, dalam prakteknya, mereka berusaha untuk merealisasikan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dikatakan tujuan utama pergerakan ini adalah untuk menyebarkan agama Islam dan menghidupkan makna-makna yang terkandung di dalam hadits-hadits.

Kita tau secara bersama bahwa di pulau Kodingareng kecamatan ujung tanah kota Makassar sangat dikenal besar pergerakannya misalnya Jamaah Tabligh karena di pulau tersebut yang kerap di ketahui pergerakan islam yang besar di pulau tersebut yaitu Jamaah Tabligh. Hampir keseluruhan masyarakat disana melakukan kegiatan agama dengan ajaran Jamaah Tabligh seakan tidak ada yang di dapatkan masyarakat yang berpenduduk di pulau Kodingareng kecamatan ujung tanah kota Makassar disana yang belum tersentuh oleh cara dakwah mereka. Tanda kebesaran dan keluasan pengaruhnya sudah ditunjukkan pada saat mengadakan solat berjamaah yang senantiasa di penuh oleh masyarakat yang kebanyakan berpegang pada pada pergerakan Jamaah Tabligh. Bahkan padasaat berjalan keliling pulau

tersebut kita dapat melihat masyarakat menggunakan pakaian islami yang kebanyakan digunakan oleh Jamaah Tabligh. Dalam gerakan Islam kontemporer, Jamaah Tabligh adalah gerakan dakwah yang mempunyai pengikut terbesar, pengikutnya hampir ada di setiap daerah perkotaan maupun negara baik yang dihuni oleh mayoritas Muslim maupun non Muslim. Banyaknya pengikut Jamaah Tabligh di berbagai daerah maupun negara tidak terlepas dari pemikiran yang ditawarkan Jamaah Tabligh kepada pengikutnya. Ada dua prinsip yang sangat fundamental bagi Jamaah Tabligh yaitu tidak melibatkan diri dalam politik praktis dan tidak membahas masalah keagamaan yang bersifat khilafiyah. Pergerakan ini berdasarkan atas asas Islam, dalam prakteknya mereka berusaha untuk merealisasikan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dikatakan tujuan utama pergerakan ini adalah untuk menyebarkan agama Islam dan menghidupkan makna-makna yang terkandung di dalam hadits-hadits Nabi Muhammad.

Jamaah Tabligh yang berjaulah di pulau Kodingareng kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar yang dimana mayoritas masyarakat mengakui bahwa lembaga Jamaah Tabligh berniat untuk menyebarkan dakwah Islamiyah kepada masyarakat. Akan tetapi ternyata tidak semua masyarakat merasa simpati terhadap lembaga ini. Sungguh bertolak belakang pada masyarakat yang relatif religius dan mengagungkan nilai-nilai agama malah tidak merasa simpati terhadap lembaga yang berusaha untuk menyiarkan dakwah Islamiyah. Sebagaimana diakui oleh ulama-ulama yang jujur, Jamaah Tabligh obyektif dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan politik dan golongan. Kemunculan jamaah tabligh di pulau

kodingareng disebabkan karena kita ketahui bahwa jamaah tabligh yang kerap di ketahui selalu barjaulah atau katalain *khuruj* yang diman di ketahui *khuruj* adalah meluangkan waktu untuk secara total berdakwah. Biasanya dilakukan dari rumah ke rumah dan dari masjid ke masjid dengan berjalan kaki dan dipimpin oleh seorang Amir (pimpinan halaqah). Orang yang khuruj tidak boleh meninggalkan masjid, tanpa seizin Amir *khuruj*. Berdakwah dengan cara *khuruj* bisa dilakukan minimal selama empat bulan dalam seumur hidup ataupun 40 hari setiap tahun. Namun, bagi para anggota yang terikat dengan jam kantor, *khuruj* cukup dilakukan selama tiga hari setiap bulannya. Khuruj yang dilakukan oleh para pegawai kantoran itu biasanya dimulai pada Jum'at sore dan berakhir hingga Senin pagi sebelum masuk waktu jam kerja. Dengan cara seperti itu pekerjaan mereka di kantor tidak akan terganggu. Dalam menjalankan khuruj mereka tidak jarang ke luar kota, bahkan sampai ke luar negeri. Bagi mereka yang mampu, diharapkan untuk khuruj ke poros markas pusat Gerakan Jamaah Tabligh yakni India Pakistan Bangladesh. Sehingga, mereka bisa melihat suasana keagamaan yang kuat dan diharapkan akan mempertebal keimanan mereka. Sewaktu khuruj, para jamaah mengisi waktunya dengan taklim (membaca hadis atau kisah sahabat, biasanya dari kitab Fadhail Amal karya Maulana Zakaria), mengunjungi rumah-rumah di sekitar masjid tempat khuruj dengan tujuan mengajak kembali pada Islam yang kaffah, bayan, mudzakah (menghafal) enam sifat sahabat, karkuzari (memberi laporan harian pada amir), dan musyawarah. Selama masa khuruj, mereka tidur di masjid. Selain itu mereka juga mengadakan malam ijtima (berkumpul). Malam ijtima ini biasanya hanya dilaksanakn di markas-markas regional daerah. Malam ijtima diisi

dengan bayan (ceramah agama) oleh para ulama atau tamu dari luar negeri yang sedang khuruj di tempat itu. Sekali dalam setahun, digelar ijtima umum di markas nasional pusat, yang biasanya dihadiri oleh puluhan ribu umat muslim dari seluruh pelosok daerah.

Di setiap daerah untuk mendakwahkan tentang iman yaitu iman kepada allah yang srateginya dari masjid ke masjid kemudian dari rumah kerumah maka dari situ jamaah tabligh yang menyempatkan dirinya berjaulah di pulau kodingareng dengan mendakwahi masyarakat dari masjid ke masjid kemudian dari rumah kerumah dari individu ke individu dalam rangka mendakwakan tentang iman yaitu iman kepada allah dan ada pula yang berjaulah atau *khuruj* dan menikah dengan warga atau jamaah yang bertempat tinggal di pulau kodingareng maka dari situ Jamaah Tabligh perlahan lahan dan sedikit demi sedikit menjadi banyal di pulau kodingareng.

Dengan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul efektivitas strategi dakwah Jamaah Tabligh di pulau Kodingareng.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti membuat merumusan masalah dengan judul Strategi Dakwah Jamaah Tabligh di pulau Kodingareng sebagai berikut :

1. Babaimana srategi dakwah Jamaah Tabligh di pulau Kodingareng?

2. Bagaimana pengaruh dakwah Jamaah Tabligh bagi masyarakat di pulau Kodingareng?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi dakwah Jamaah Tabligh di pulau Kodingareng
2. Untuk mengetahui pengaruh dakwah Jamaah Tabligh di pulau Kodingareng.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu agar supaya masyarakat yang berada di pulau kodingareng mengetahui kegiatan agama islam lewat dakwah jamaah tabligh diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Jamaah Tabligh

Penelitian ini agar dapat mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dilalui jamaah tabligh setelah melakukan dakwah di pulau Kodingareng.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi terkait pengaruh dakwah jamaah tabligh bagi masyarakat dalam pengembangan dakwah yang telah diberinkan oleh jamaah tabligh di pulau Kodingareng

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana menambah wawasan tentang bagaimana bagaimana cara berdakwah melalui Jamaah Tabligh agar supaya peneliti tau jika

berada di kalangan masyarakat yang kebanyakan nantinya yang berdakwah lewat  
Jamaah Tabligh.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Strategi Dakwah

Pengertian dakwah ditinjau dari sudut istila atau bahasa, maka dakwah berasal dari bahasa Arab, yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan. Menurut ilmu tentang bahasa Arab, kata dakwah berasal dari "isim masdar" dan berbentuk dari fiil (kata kerja) "da'a (دعا)" (yad'u (يدعو)) (da"watan") (دعوة) (yang artinya memanggil, mengajak, atau menyeru.<sup>1</sup> Sedangkan pengertian dakwah secara terminologi yang telah di kemukakan oleh para ahli sebagai Prof. Toha Yahya Umar, M.A. dalam bukunya ilmu dakwah mendefinisikan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>2</sup>

Strategi dakwah adalah suatu pergerakan atau usaha perbaikan, memindahkan umat dari situasi kekufuran ke situasi keimanan, dari situasi terjajah kesituasi kemerdekaan, dari situasi kemelaratan, kesituasi kemakmuran, dari berpecah belah kepersatuan dan seterusnya. Anwar Arifin menyatakan bahwa metode adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Dakwah merupakan hal yang sangat penting, baik dari segi agama maupun dari perkembangan masyarakat dan bangsa. Untuk memahami hakekat Dakwah dalam al-Qur'an, menurut Muhammad Fuad Abd al-

<sup>1</sup> Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 1

<sup>2</sup> Samsul, *Munir Amin, Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Hamzah, 2009), h. 3.

Bagi, dalam berbagai kosakata dan turunannya sebanyak 299 kali. Dalam bentuk *Mashdar* (dakwah) disebut 6 kali, dalam bentuk *amr* (*ud"u*) 34 kali, dan dalam bentuk *fi"il* (*da"ian dan da"i*) sebanyak tujuh kali.<sup>3</sup> Dengan demikian dakwah dalam pengertian istilah etimologi, mencakup seluruh aktivitas manusia dari segi terminologi dakwah lebih di pahami sebagai usaha dan ajakan kepada jalan kebenaran, membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar, untuk dialihkan ke jalan ketaatan pada Allah beriman kepadanya serta mencegah dari apa yang menjadi lawan kedua hal tersebut.<sup>4</sup>

Sehubungan dengan pengertian yang dikemukakan Bakhyul Khuly, Salahuddin Sanusi memberikan keterangan bahwa apa yang dimaksudkan dengan islah, sejalan dengan Bakhyul Khuly bahwa dakwah adalah suatu pergerakan atau usaha perbaikan, memindahkan umat dari situasi kekufuran kesituasi keimanan, dari situasi terjajah kesituasi kemerdekaan, dari situasi kemelaratan, kesituasi kemakmuran, dari keadaan mundur ke kemajuan, dan berpecah belah kepersatuan dan seterusnya.

Sayyed Quthub memberikan pengertian dakwah adalah ajakan kepada Allah bukan kejalan *da"i* atau ke kaumnya, tiada bagi *da"i* dari dakwah yang dilakukan, kecuali menjalankan tugas dan kewajibannya kepada Allah swt. Dari pengertian terminologi yang dikemukakan oleh para ulama tersebut, dapat dikatakan bahwa hakekat dakwah adalah, seruan kejalan Tuhan, ditgaskan dalam QS. Al-Anfal/8: 24.

<sup>3</sup> Arifuddin Tike, *Dakwah & Pengembangan Masyarakat Islam*, h. 1.

<sup>4</sup> *ibid*, h. 8.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ

الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu, ketahuilah bahwa Sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan Sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan”.<sup>5</sup>

Ayat di atas menurut Thahir Ibnu Asyur bahwa suruan yang di maksud dalam ayat ini adalah mencakup dalam segala sesuatu yang merupakan kesempurnaan manusia meliputi; *Pertama*, pencerahan akalnya melalui keyakinan yang benar. *Kedua*, Budi pekerti yang tulus. *Ketiga*, petunjuk yang menyangkut Aktivitas yang benar. *Keempat*, Perbaikan individu dan masyarakat<sup>6</sup>. Sehubungan dengan pengertian tersebut, ada beberapa kata yang maksud dan pentingnya hampir sama dengan dakwah, istilah tersebut diantaranya adalah Tabligh artinya menyampaikan. Maksudnya adalah menyampaikan ajaran Nabi Muhammad Saw,<sup>7</sup> (agama islam) kepada orang lain, melalui lisan atau dengan perkataan. Sesuai sabda Rasulullah Saw:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya:

<sup>5</sup> Kementerian agama republik indonesia

<sup>6</sup> Arifuddin Tike, *Dakwah & Pengembangan Masyarakat Islam*, h. 9

<sup>7</sup> Arifuddin Tike, *Dakwah & Pengembangan Masyarakat Islam*, h. 11.

“Sampaikanlah dariku sekalipun hanya satu ayat. Di kutip dari judul buku Dakwah dan Tabligh”<sup>8</sup>

Kewajiban berdakwah merupakan kewajiban yang bersifat *taklifi* dari Allah kepada umat-Nya, agar apa yang menjadi tujuan Islam dapat tercapai. Karena sifatnya *taklifi* dan *qat’i*, maka jelaslah bahwa dasar hukum dakwah pastinya berasal dari sumber utama hukum Islam yaitu Al-Qur’an dan Hadis. Dalam hal ini, seluruh ulama telah bersepakat mengenai wajibnya berdakwah. Akan tetapi yang masih menjadi perdebatan diantara mereka adalah, apakah kewajiban tersebut bersifat *ainiyah* (wajib bagi setiap individu) atau sekedar wajib *kifayah* (kewajibannya gugur manakala sudah ada salah seorang yang melakukan).

Terlepas dari kontradiksi di atas, mengenai dasar hukum dakwah telah dijelaskan oleh Allah di dalam Al-Qur’an maupun Rasulullah dalam hadisnya. Adapun ayat Al-Qur’an yang menjelaskan dasar hukum dakwah yaitu sebagaimana terdapat dalam QS. An-Nahl/16: 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>9</sup>

<sup>8</sup> *Dakwah dan Tabligh*, h. 112b

<sup>9</sup> Kementerian agama republik indonesia

Berdasarkan ayat di atas, para ulama yang menyatakan bahwa hukum dakwah adalah wajib *ainiyah* (wajib bagi setia individu), maka mereka mendasari argumen mereka sebagaimana ayat di atas; yakni pada lafal ( اذع ) yang berarti serulah merupakan *fiil amar* (kata kerja perintah) yang mana dalam kaidah usul fikihnya, *amar* menunjukkan wajib selagi belum ada dalil yang melarang atau yang menyelisihinya. Jadi ayat Al-Qur'an sebagaimana dalam Surah An-Nahl ayat 125 tersebut jelas menunjukkan wajibnya berdakwah. Kalimat "ud'uu" yang dalam kaidah bahasa Arab merupakan bentuk kata kerja perintah yang berarti ajaklah, menurut kaidah *usul fiqh* setiap kalimat perintah yang ada di dalam Al-Qur'an adalah perintah wajib yang harus dipatuhi selama tidak ada dalil lain yang mengubah atau membuat perintah tersebut menjadi sunnah atau ketetapan hukum yang lainnya.

Kalimat "*bi al-hikmah*" sebagaimana yang diketahui oleh Datuk Tombak Alam berarti kehijaksanaan. Dengan demikian metode yang dipakai oleh jamaah tabligh adalah metode "*bi al-hikmah*" yakni dakwah harus dilengkapi dengan *Retorika* yaitu mempelajari ilmu seni berbicara, *Didaktika* yaitu pembicaraan yang mengandung pelajaran, *Mensen-kennis* yaitu ilmu pengetahuan tentang manusia yang dihadapi, *Etika* yaitu tata tertib serta sopan santun dalam berdakwah, *Aestetika* yaitu katakata yang indah dalam ajakan berdakwah dan *Taktika* yaitu suatu taktik untuk memasukkan ide kepada orang lain. Pelaksanaan pengabdian dalam bentuk dakwah kepada masyarakat, diperlukan kemampuan untuk berkomunikasi dalam arti lain diperlukannya metode tertentu yang tepat dalam berdakwah agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat selaku sasaran dalam berdakwah.

Surah an-Nahl ayat 125 tersebut, selain itu dapat merupakan bentuk perintah yang ditujukan kepada seluruh umat Islam untuk berdakwah, juga merupakan tuntunan cara dalam melaksanakan aktivitas dakwah. Sebagaimana yang diketahui di dalam QS. Ali Imran/3: 104 Sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ

الْمُقَلِّدُونَ

Terjemahnya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar mereka ialah orang-orang yang beruntung”<sup>10</sup>

Sebagaimana pula pada ayat selanjutnya yakni dalam Surah Ali Imran ayat 104 karena lafal ( والذين ) jelas menunjukkan wajib karena terdapat *lam amar* (lam yang berarti perintah).

Begitupun sebagian ulama yang berpendapat bahwa hukum dakwah adalah wajib *kifayah*; yakni kewajiban tersebut gugur manakala sudah ada salah seorang yang melakukannya. Sebagai satu contoh, dalam suatu desa banyak pemuda yang gemar mabuk-mabukan, akan tetapi diketahui sudah ada pihak pengurus masjid setempat yang telah menasehati dan memperingatkan mereka bahwa perbuatan tersebut merupakan hal yang haram dan dilarang oleh agama, maka dengan demikian masyarakat muslim yang lain sudah tidak lagi berkewajiban mengingatkannya. Inilah yang dikehendaki dengan wajib *kifayah*. Para ulama yang

<sup>10</sup> Kementrian agama republik indonesia

manghukumi *wajib kifayahnya* dakwah yaitu mengambil pengertian dari menurut sebagian ulama ini berat. Hal ini didasarkan pada kata “منك” yang berfaidah “*lit tab'id*” atau bermakna sebagian. Yakni yang dimaksud adalah “sebagian masyarakat muslim tidak seluruhnya. Argumentasi ini sebagaimana dijelaskan oleh Zamaksyari.<sup>11</sup>

## 2. Pengertian Jamaah Tabligh

Jamaah Tabligh (“Kelompok Penyampai”) (bahasa Urdu: تبلیغی جماعت, bahasa Arab: جماعة التبليغ), dan begitu pula disebut *Tabliq* adalah gerakan transnasional dakwah Islam yang didirikan tahun 1926 oleh Muhammad Ilyas di India. Kelompok Penyampai ini bergerak mulai dari kalangan bawah, begitu pula merangkul seluruh masyarakat muslim tanpa memandang tingkatan sosial dan ekonominya dalam mendekati diri kepada ajaran Islam sebagaimana yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw.<sup>12</sup>

Jamaah Tabligh adalah jamaah yang kembali mengajarkan Islam berdasarkan Al-Qur’an dan hadits. Kata jamaah tabligh itu sendiri secara etimologi terambil dari bahasa Arab, yaitu *Jami’iyah* yang bermakna perkumpulan atau perhimpunan, dengan itu *jamak* dari *Jamaah*, *yajma’u*, *Jama’atan* yang bermakna perkumpulan atau rapat. Nama *Jamaah Tabligh* yang diketahui oleh masyarakat merupakan sebutan bagi mereka yang sering menyampaikan, sebenarnya usaha ini tidak mempunyai nama tetapi cukup Islam saja tidak ada yang lain. maka disebut juga

<sup>11</sup> Adam, *Respon Masyarakat Terhadap Perilaku Dakwah Jamaah Tabligh*, h. 20.

<sup>12</sup> Rotar, Igor “*Pakistani Islamic Missionary Group Establishes a Strong Presence in Central Asia*”. EruasiaNet. Diakses pada 20 November 2008.

dengan nama “gerakan iman”. Ilham untuk mengabdikan seluruh hidupnya hanya untuk Islam terjadi ketika Maulana Ilyas melangsungkan Ibadah Haji kedua-nya di Hijaz pada tahun 1926. Maulana Ilyas menyerukan slogannya, “Aye Musalmano Musalman bano” (dalam bahasa Turki), yang memiliki arti Wahai umat muslim! Jadilah muslim yang kaffah (menunaikan semua rukun dan syari”ah seperti yang dicontohkan Rasulullah)”. Tabligh resminya bukan merupakan kelompok atau ikatan, tapi gerakan muslim untuk menjadi muslim yang menjalankan agama secara keseluruhan atau sempurna, dan hanya satu-satunya gerakan Islam yang tidak melihat dari asal usul mazhab atau aliran pengikutnya. Dalam waktu kurang dari dua priode atau dekade, Jamaah Tabligh berhasil berjalan di Asia Selatan dipimpin atau di bina oleh Maulana Yusuf dan putranya Maulana Ilyas sebagai amir atau pimpinan yang kedua, gerakan ini mulai memperbesa aktivitasnya pada tahun 1946, dan dalam waktu 20 tahun, tersebarnya telah mencapai Asia Barat Daya dan Asia Tenggara, Afrika, Eropa, dan Amerika Utara. Sekali terbentuk dalam suatu negara, Jamaah Tabligh mulai membaur dengan masyarakat lokal. Walaupun negara barat pertama yang berhasil dijangkau Tabligh adalah Amerika Serikat, tapi fokus yang diutamakan mereka adalah di Britania Raya, mengacu kepada populasi padat orang Asia Selatan disana yang tiba pada tahun 1960 an dan 1970 an.

Jamaah Tabligh tidak menerima donasi dana dari manapun untuk menjalankan aktivitasnya. Biaya operasional Jamaah Tabligh dibiayai sendiri oleh pengikutnya. Tahun 1978, Liga Muslim Dunia mensubsidi pembangunan Masjid Jamaah Tabligh di Dewsbury, Inggris, yang kemudian menjadi tempat besar Jama”ah Tabligh di Eropa. Pimpinan mereka disebut Amir atau Zumindaar. Jamaah

Tabligh bukanlah organisasi yang berasal dari Indonesia akan tetapi sebuah organisasi transnasional yang berasal dari India. Orang yang paling pertama menyebarkan atau Pendiri Jamaah Tabligh adalah Muhammad Ilyas al-Kandahlawy, lahir pada tahun 1303 H, di desa Kandahlah di kawasan Muzhafar Nagar, Utara Banladesh India. Dan Ia wafat pada tanggal 11 Rajab 1363 H. Nama lengkap beliau ialah Muhammad Ilyas bin Muhammad Isma'il, Al-Hanafi, Ad-Diyubandi, Al-Jisyti, Al-Kandahlawi, kemudian Ad-Dihlawi. Al-Kandahlawi merupakan asal kata dari Kandahlah, disebuah desa yang terletak di daerah Sahranfur. Sementara Ad-Dihlawi adalah nama lain dari Dihli (New Delhi) ibukota India. Di negara inilah perkumpulan gerakan Jamaah Tabligh berada. Adapun Ad-Diyubandi adalah asal kata dari Diyuband yaitu madrasah yang besar bagi penganut madzhab Hanafi di semenanjung India. Begitupula Al-Jisyti dinisbatkan kepada tarekat Al- Jisytisiyah yang didirikan oleh Mu'inuddin Al-Jisyti.<sup>13</sup>

Kemunculan jamaah tabligh di pulau kodingareng disebabkan karena kita ketahui bahwa jamaah tabligh yang kerap di ketahui selalu berjaulah atau katalain *Khuruj* di setiap daerah untuk mendakwahkan tentang iman yaitu iman kepada allah yang srateginya dari masjid ke masjid kemudian dari rumah kerumah maka dari situ jamaah tabligh yang menyempatkan dirinya berjaulah di pulau kodingareng dengan mendakwahi masyarakat dari masjid ke masjid kemudian dari rumah kerumah dari indifidu ke indifidu dalam rangka mendakwakan tentang iman yaitu iman kepada allah dan ada pula yang berjaulah atau *Khuruj* dan menikah dengan warga atau

---

<sup>13</sup> Ahmad Syafi'i Mufid, *jammah tablig* (Jakarta Badan Litbang Dan, 2011),h 147

jamaah yang bertempat tinggal di pulau kodingareng maka dari situ Jamaah Tabligh perlahan lahan dan sedikit demi sedikit menjadi banyal di pulau Kodingareng.

### 3. Dakwah Jamaah Tabligh

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan, atau cara). Maka dari itu demikian kita dapat artikaan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>14</sup>

Dalam Dakwah Jamaah Tablik memiliki cara atau metode dakwah yang dimana metode dakwah merupakan jalan yang dipergunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan materi dakwah, yaitu al-Islam atau diserentakkan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam komunikasi metode dakwah lebih dikenal dengan *approach*, yaitu cara-cara yang dilakukan oleh seorang da'i atau komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau dasar hikmah dan kasih sayang.<sup>15</sup>

Ada pun beberapa metode dakwah disebutkan dalam Al-Qur'an yang perlu diperhatikan oleh kita semua, di antaranya QS. An-Nahl/16: 125

Terjemahanya:

“serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”<sup>16</sup>

Toha Yahya Umar, mendefinisikan bahwa Hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berpikir, berusaha menyusun dan mengatur dengan

<sup>14</sup> M. Munir, *Metode Dakwah* (Kencana: Jakarta, 2006), h. 6.

<sup>15</sup> Rasyidah dkk, Ilmu h. 41

<sup>16</sup> Kementerian agama republik indonesia

cara yang sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan Tuhan<sup>17</sup>

Sebagai metode dakwah, al Hikmah di artikan bijaksana akal budi yang muliya, dada yang lapang hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama yang lurus yaitu hanya agama Islam. Ibnu Qoyim mengemukakan bahwa pengertian hikmah yang paling tepat adalah seperti yang dikatakan oleh Mujahid dan Malik yang mendefinisikan bahwa hikmah yaitu pengetahuan Tentang kebenaran dan pengamalannya, ketepatan dalam perkataan dan pengamalannya. hal ini tidak bisa di capai kecuali dengan memahami Al-Qur'an, dan mendalami Syariat-syariat Islam serta hakikat iman<sup>18</sup>

Al Mau'idza Al-Hasanah. Perkataan yang jelas bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasehat dan menghendaki manfaat kepada mereka atau dengan al-Quran. Sedangkan Abd Hamid al-Bilali al-Mau'izhah alhasanah juga termasuk salah satu *manhaj* (metode) dalam dakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing dengan sabar atau lemah lembut agar mereka mau berbuat baik<sup>19</sup>

Al Mujadalah Bi Al Lati Hiya Ahsan Pengertian al-*mujadilah* bila ditinjau dari segi bahasa terambil dari kata "*jada*" yang bermakna meminta, melilit. Apabila ditambahkan alif pada huruf *jim* yang mengikuti wazan *Faa'ala*, "*jaa dala*" dapat bermakna berdebat, dan "*mujadalah*" perdebatan<sup>20</sup>

<sup>17</sup> Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, (Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya, 1996), h. 35

<sup>18</sup> Ibnu Qoyyim, *At Tafsirul Qoyyim, Metode Dakwah karangan M. Mumir*. Hal.226

<sup>19</sup> Abdul Hamid al-Bilali, *Fiqh al-Dakwah fi ingkar al-Mungkar*, h. 260

<sup>20</sup> Ahmad Warson al-Munawwir, Jakarta, Pustaka Progresif, 1997, Cet. Ke 14, h. 175

Dengan kata “*jadala*” dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya dengan menguatkan sesuatu orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.<sup>21</sup>

Adapun dengan segi istilah, Al mujadilah merupakan upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa memunculkan adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya.<sup>22</sup>

### **B. Kerangka konseptual**

Efektivitas dakwah merupakan kegiatan mengajak, menyeruh atau menyampaikan sebuah kebenaran kepada seseorang dan dalam kegiatan dakwah tidak ada paksaan, dakwah tidak hanya disampaikan oleh guru akan tetapi dakwah juga merupakan tanggung jawab setiap orang muslim.

Pada umumnya orang muslim beranggapan tugas dakwah adalah tugas ulama saja tentu hal tersebut tidak benar karna sebenarnya seorang yang melihat kemungkaran yang terjadi didepannya dan dia mampu dan memiliki cara untuk menghentikannya maka ia mempunyai kewajiban untuk menghentikan kemungkaran itu akan tetapi jika tak mampu maka dengan tangan jika tidak mampu maka dengan perkataannya jika tak mampu maka dengan mendoakannya. Karena itu dakwa merupakan kewajiban setiap muslim.

Kegiatan dakwah juga tidak mesti hanya di masjid saja, dakwah dapat dilakukan dimana dan kapan saja dan dalam bentuk kegiatan yang bervariasi. Ummat

<sup>21</sup> Quraisy Shihab, *Tafsir al-Mishbah, Lentera Hati*, 2000, Cet. Ke-1, h. 553.

<sup>22</sup> Fii Ushulil Hiwar, Maktabah Wahbah Cairo, Mesir, diterjemahkan oleh Abdus Salam M. Dan Muhil Dhafir, dengan judul terjemahan “Etika Diskusi”, Era Inter Media, 2001, Cet. Ke -2, h.21.

muslim yang merupakan kaum yang dapat merubah harusnya lebih mengambil peran dalam kegiatan dakwah ini terkhusus dakwah dalam ruang lingkup masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas maka perlu untuk mengetahui peran seorang pendakwah terkhusus di pulau kodingareng yang di mana peran ummat muslim seharusnya menerikan contoh yang baik terhadap masyarakat setempat dengan cara mendakwahkan perilaku yang baik pada masyarakat terkhusus di masyarakat pulau kodingareng.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Metode Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara yang paling jitu dalam usaha untuk mengembangkan bahkan memajukan sebuah sistem. Sistem disini maksudnya adalah sebuah standar atau tatanan bahkan pengetahuan yang telah ada.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. "Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiah (natural setting) obyek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (basic research), penelitian terapan (applied research) dan penelitian pengembangan (research and development). Selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiah, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi penelitian eksperimen, survey, dan naturalistik.<sup>23</sup>

Berdasarkan objek penelitian dan tingkat kealamiah, penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif studi kasus yaitu tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif. Studi kasus bisa dilakukan terhadap individu, seperti yang lazimnya dilakukan oleh para ahli psikologi analisis, juga bisa dilakukan terhadap kelompok, seperti yang dilakukan oleh antropologi,

---

<sup>23</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2012, h. 4

sosiologi, dan psikologi sosial.<sup>24</sup> Tujuan penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>25</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan menggunakan data berupa angka. Namun penelitian kualitatif akan berkembang sesuai data pada lapangan<sup>26</sup>

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macamnya itu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif artinya informasi atau data yang disajikan berupa angka sedangkan pendekatan kualitatif informasi atau data yang disajikan berupa pernyataan. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data

---

<sup>24</sup> Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008, h. 23

<sup>25</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, h. 80

<sup>26</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, h. 8

dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena semua data yang diperoleh dalam bentuk hasil interview dan tatap muka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian berdasarkan studi kasus.

Dari statemen di atas dapatlah disintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian ini jika ditinjau berdasarkan tempat maka termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian tentang efektivitas strategi dakwah jamaah tabligh dalam pengembangan dakwah di pulau Kodingareng. Penelitian lapangan ini merupakan jenis penelitian untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang keberadaan Jamaah Tabligh di pulau Kodingareng dan bagaimana strategi dakwah dalam pengembangan dakwah.

#### ***B. Lokasi dan Objek Penelitian***

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kepulauan Sangkarrang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan dan titik koordinatnya di peta  $5^{\circ}04'57.0''S$   $119^{\circ}19'06.0''E$ . Berjarak 14 km dari Pantai Losari.

Adapun objek penelitian yang peneliti ambil adalah Masyarakat di pulau Kodingareng dan adapun jumlah penduduk yang cukup padat sekitar 4526 jiwa dan ada pula pengunjung di pulau Kodingareng. Adapun yang menjadi

informan penelitian ini adalah masyarakat yang berpenduduk dan jamaah tabligh yang ada dalam pulau Kodingareng.

### ***C. Fokus Penelitian***

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian Strategi dakwah Jamaah Tabligh pada masyarakat di pulau Kodingareng. ini berfokus kepada Peran dalam pengembangan dakwah di pulau Kodingareng, serta mengetahui faktor penghalang dan pendukungnya.

### ***D. Deskripsi Fokus Penelitian***

Suatu pelaksanaan gagasan perencanaan dan eksekusi sebuah kegiatan dalam hal ini adalah yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh dengan cara mengajak masyarakat untuk solat dari masjid ke masjid dan dari rumah ke rumah di pulau kodingareng.

### ***E. Sumber Data***

Sumber data dari penelitian ini berasal dari masyarakat yang berdomisili di pulau Kodingareng serta pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan.

### ***F. Instrumen Penelitian***

#### **1. wawancara**

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat penduduk di pulau Kodingareng dalam hal ini peneliti mengambil sampel dari masyarakat di pulau Kodingareng.

## 2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan masyarakat penduduk di pulau Kodingareng dengan ikut langsung dalam tiap kegiatan masyarakat penduduk di pulau Kodingareng yang mengandung dakwah.

## 3. Dokumentasi

Peneliti mengambil dokumentasi tiap kegiatan masyarakat penduduk di pulau Kodingareng yang berhubungan dengan pengembangan dakwah pada penduduk di pulau Kodingareng.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Strategi dakwah Jamaah Tabligh di pulau Kodingareng. Dalam Pengembangan Dakwah penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Wawancara Mendalam (*depth interview*)

Dalam menggunakan metode ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa draft pertanyaan penelitian sebagai pedoman untuk menanyakan beberapa pertanyaan tentang Strategi dakwah Jamaah Tabligh di pulau Kodingareng. Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian.

#### 2. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami setiap kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di pulau Kodingareng dalam pengembangan dakwah.

### **3. Teknik Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah segala dokumen yang berhubungan kegiatan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh masyarakat di pulau Kodingareng.

#### ***H. Teknik Analisis Data***

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur wawancara dan catatan yang diperoleh di lapangan serta bahan-bahan lain yang telah dihimpun sehingga dapat merumuskan hasil dari apa yang telah ditemukan. Teknik Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, dengan melakukan analisis secara intensif terhadap data yang telah diperoleh di lapangan berupa kata-kata. Adapun langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data dilakukan melalui prosedur dan tahapan-tahapan berikut:

##### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dengan cara kualitatif, dengan cara pengumpulan data yaitu melakukan perjalanan langsung ke lapangan untuk membuat konsep dari data. Adapun proses pengambilan data dengan memasuki tempat atau lokasi yaitu pulau kodingareng kecamatan kepulauan sangkarrang kota makassar yang akan diteliti dengan membawa surat penelitian setempat yang akan diteliti, kemudian

mengambil data dengan cara wawancara beserta observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

## **2. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan pemilihan data dan pemusatan perhatian kepada data-data yang betul-betul dibutuhkan sebagai data utama dan juga data yang sifatnya hanya pelengkap saja. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data lapangan dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

## **3. Penyajian Data**

Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

## **4. Penarikan Kesimpulan**

Setelah melakukan penyajian data maka kesimpulan awal dapat dilakukan. Penarikan kesimpulan ini juga dilakukan selama penelitian berlangsung metode induktif, deduktif dan campuran.

- a. Deduktif berisi pernyataan umum suatu pembahasan di awal paragraf
- b. Induktif berisi kesimpulan suatu pembahasan terletak pada di bagian akhir Paragraf
- c. Campuran berisi pernyataan umum dan kesimpulan suatu pembahasan yang diawali dengan mengungkapkan kalimat utama, dilanjutkan dengan kalimat-kalimat penjelas, kemudian diakhiri dengan kesimpulan pada bagian akhir Paragraf.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Lokasi Penelitian

##### 1. Lokasi dan Keterjangkauan

Pulau Kodingareng (Kodingareng Lompo) secara geografis terletak pada 119o16'00 BT dan 05o08'54 LS. Pulau Kodingareng memiliki luas + 48 Ha dan tinggi dari permukaan air laut 1,5 meter. Di pulau ini terdapat 2 (dua) dusun/ lingkungan yaitu Maminasa dan Perjuangan. Terletak di kecamatan kepulauan sangkarrang kota Makassar propinsi Sulawesi Selatan.<sup>27</sup>

##### 2. Sejarahah Jamaah tabligh

Awal mula di kenalnya jamaah tabligh di pulau Kodingareng yang di bawah oleh seseorang yang berdomisili di pulau kodingareng atau kata lain warga lokal pada tahun 1991 yang bernama H. Arham. Beliau juga pernah di hisir oleh masarakatnya sendiri di pulau Kodingareng karena membawa ajaran baru yang disebut jamaah tabligh. Pergerakan ini berdasarkan atas asas Islam, dalam prakteknya, mereka berusaha untuk merealisasikan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dikatakan tujuan utama pergerakan ini adalah untuk menyebarkan agama Islam dan menghidupkan makna-makna yang terkandung di dalam hadits-hadits.

<sup>27</sup><https://search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E211US714G0&p=lokasi+pulau+kodingareng&guccounter=1>

Kita tau secara Bersama bahwa di pulau Kodingareng kecamatan ujung tanah kota Makassar sangat dikenal besar pergerakannya misalnya Jamaah Tabligh karena di pulau Kodingareng yang kerap di ketahui pergerakan islam yang besar di pulau Kodingareng yaitu jamaah tabligh. Hampir keseluruhan masyarakat disana melakukan kegiatan agama dengan ajaran Jamaah Tabligh seakan tidak ada yang di dapatkan masyarakat yang berpenduduk di pulau kodingareng kecamatan ujung tanah kota makassar disana yang belum tersentuh oleh cara dakwah mereka. Tanda kebesaran dan keluasan pengaruhnya sudah ditunjukkan pada saat mengadakan solat berjamaah yang senantiasa di penuhi oleh masyarakat yang kebanyakan berpegang pada pada pergerakan Jamaah Tabligh. Bahkan padasaat berjalan keliling pulau tersebut kita dapati masyarakat menggunakan pakaian islami yang kebanyakan di gunakan oleh Jamaah Tabligh. Dalam gerakan Islam kontemporer, Jamaah Tabligh adalah gerakan dakwah yang mempunyai pengikut terbesar, pengikutnya hampir ada di setiap daerah perkotaan maupun negara baik yang dihuni oleh mayoritas Muslim maupun non Muslim. Banyaknya pengikut Jamaah Tabligh di berbagai daerah maupun negara tidak terlepas dari pemikiran yang ditawarkan Jamaah Tabligh kepada pengikutnya. Ada dua prinsip yang sangat fundamental bagi Jamaah Tabligh yaitu tidak melibatkan diri dalam politik praktis dan tidak membahas masalah keagamaan yang bersifat khilafiyah. Pergerakan ini berdasarkan atas asas Islam, dalam prakteknya mereka berusaha untuk merealisasikan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dikatakan tujuan utama pergerakan ini adalah untuk menyebarkan agama Islam dan

menghidupkan makna-makna yang terkandung di dalam hadits-hadits Nabi Muhammad SAW.

Jamaah Tabligh yang berjaulah di pulau kodingareng kecamatan ujung tanah kota Makassar yang dimana Mayoritas masyarakat mengakui bahwa lembaga Jamaah Tabligh berniat untuk menyebarkan dakwah Islamiyah kepada masyarakat. Akan tetapi ternyata tidak semua masyarakat merasa simpati terhadap lembaga ini. Sungguh bertolak belakang pada masyarakat yang relatif religius dan mengagungkan nilai-nilai agama malah tidak merasa simpati terhadap lembaga yang berusaha untuk menyebarkan dakwah Islamiyah. Sebagaimana diakui oleh ulama-ulama yang jujur, Jamaah Tabligh obyektif dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan politik dan golongan. Kemunculan Jamaah Tabligh di pulau kodingareng disebabkan karena kita ketahui bahwa jamaah tabligh yang kerap di ketahui selalu berjaulah atau katalain *Khuruj* yang diman di ketahui *Khuruj* adalah meluangkan waktu untuk secara total berdakwah. Biasanya dilakukan dari rumah ke rumah dan dari masjid ke masjid dengan berjalan kaki dan dipimpin oleh seorang Amir (pimpinan halagah). Orang yang *khuruj* tidak boleh meninggalkan masjid, tanpa seizin Amir *khuruj*. Berdakwah dengan cara *khuruj* bisa dilakukan minimal selama empat bulan dalam seumur hidup ataupun 40 hari setiap tahun. Namun, bagi para anggota yang terikat dengan jam kantor, *khuruj* cukup dilakukan selama tiga hari setiap bulannya. *Khuruj* yang dilakukan oleh para pegawai kantoran itu biasanya dimulai pada Jumat sore dan berakhir hingga Senin pagi sebelum masuk waktu jam kerja. Dengan cara seperti itu pekerjaan mereka di kantor tidak akan terganggu. Dalam menjalankan *khuruj* mereka tidak jarang ke luar kota,

bahkan sampai ke luar negeri. Bagi mereka yang mampu, diharapkan untuk khuruj keporos markas pusat Gerakan Jamaah Tabligh yakni, India-Pakistan-Bangladesh. Sehingga, mereka bisa melihat suasana keagamaan yang kuat dan diharapkan akan mempertebal keimanan mereka. Sewaktu khuruj, para jamaah mengisi waktunya dengan taklim (membaca hadis atau kisah sahabat, biasanya dari kitab Fadha'il Amal karya Maulana Zakaria), mengunjungi rumah-rumah di sekitar masjid tempat khuruj dengan tujuan mengajak kembali pada Islam yang kaffah, bayan, mudzakah (menghafal) enam sifat sahabat, karkuzari (memberi laporan harian pada amir), dan musyawarah. Selama masa khuruj, mereka tidur di masjid. Selain itu mereka juga mengadakan malam Ijtima (berkumpul). Malam Ijtima ini biasanya hanya diadakan di markas-markas regional/daerah. Malam Ijtima diisi dengan bayan (ceramah agama) oleh para ulama atau tamu dari luar negeri yang sedang khuruj di tempat itu. Sekali dalam setahun, digelar Ijtima umum di markas nasional pusat, yang biasanya dihadiri oleh puluhan ribu umat Muslim dari seluruh pelosok daerah.<sup>28</sup> di setiap daerah untuk mendakwahkan tentang iman yaitu iman kepada allah yang strateginya dari masjid ke masjid kemudian dari rumah kerumah maka dari situ jamaah tabligh yang menyempatkan dirinya berjaulah di pulau kodingareng dengan mendakwahi masyarakat dari masjid ke masjid kemudian dari rumah kerumah dari individu ke individu dalam rangka mendakwakan tentang iman yaitu iman kepada allah dan ada pula yang berjaulah atau *Khuruj* dan menikah dengan warga atau jamaah yang bertempat tinggal di pulau kodingareng maka dari

---

<sup>28</sup> <https://republika.co.id/berita/m6104w/jamaah-tabligh-berdakwah-dengan-khuruj>

situ jamaah tabligh perlahan lahan dan sedikit demi sedikit menjadi banyal di pulau kodingareng.

### **B. Strategi dakwah jamaah tabligh di pulau kodingareng**

Setelah dirasakan oleh banyak masyarakat di pulau kodingareg kedatangan Jamaah Tabligh maka jamaah merasa bahwa sangat terbantu terhadap kedatangan Jamaah Tabligh. Sebagaimana yang telah di kemukakan oleh Kipar bahwa sanya masyarakat telah merasakan hasil dari dakwah Jamaah Tabligh dengan dakwah yang telah di berikan kepada masyarakat dengan cara dakwah dari masjid ke masjid dan dakwah dari rumah ke rumah karena masavarat yang dulunya tidak mengenal tuhanya yang di mana ke maksaatan di lakukan dengan cara terang terangan dan dirasakan akibat dakwah Jamaah Tabligh yang telah hadir di pulau kodingarang dan sebagaimana yang telah di dakwahkan Jamaah Tabligh yang dirasakan oleh ustad gamal ustad kipar dan masyarakat pulau Kodingareng dengan unsur unsur berikut.

#### **1. Yang Harus Diperbanyak Oleh Jamaah Tabligh**

- a. Dakwah ilallah (jaddidu imanakum/ memperbaiki iman)
- b. Ta'lim wa ta'lum
- c. Zikir wal ibadah
- d. Khitmat

#### **2. Yang Harus Di Jaga Oleh Jamaah Tabligh**

- a. Jaga ketaatan pada amir
- b. Jaga istimai dan infiradi

- c. Kehormatan masjid atau Berhikmat
- d. Menjaga sabar dan tahmul

### 3. Yang Di Tinggalkan

- a. Mengharap pada mahluk
- b. Tinggalkan sifat boros dan mubazzir
- c. Tinggalkan memakai barang orang lain atau tidak amanah
- d. Tidak boleh membahas politik, tidak boleh menyentuh aib, tidak menyentuh status sosial, dan dana

### 4. Dan Adapula Yang Dikurangi

- a. Makan dan minun
- b. Tidur dan istirahat
- c. Keluar dari masjid
- d. Pembicaraan dan perbuatan sia sia

Dan adapun nasehat yang perlu di perhatikan yaitu Empat hal yang dilupakan taitu kerugian diri, keluarga, dawa nafsu dan kelemahan diri. Empat hal yang sebaiknya di hindari yaitu menjadi amir, menjadi imam, menjadi alat tujuan orang lain dan memberi fatwah. Empat hal yang diterimah siap dikirim kemana saja dan dengan siapa saja, siap makan apa adanya, siap tidur dimana saja, dan siap melaksanakan keputusan musyawarah. Empat ciri ciri dai yaitu bertanggung jawab, istiqomah, hikmah, dan berkorban. Empat waktu syiton menggoda yaitu ketika tidur, ketika makan, ketika ijetima amal, dan ketika bergurau. Empat akibat banyak ketawa yaitu mengeraskan hati, menghilangkan nur pada wajah, membunuh kekuatan jasmani dan rohani, serta lalai kepada Allah. Empat hakikat akan datang

dengan empat hal jaulah akan mendatangkan hakikat iman, talim mendatangkan hakikat amal, menjadi makmur mendatangkan hakikat ikhlas, dan khidmat mendatangkan hakikat alhlak. Empat asbab turunnya hidayah yaitu mujahadah, hijrah, ikram, dan menghidupkan amal sunnah. Empat doa hidayah yaitu untuk diri sendiri, keluarga, seluruh muslim dan muslimat, dan ummat seluruh alam. Empat hal yang menyunari hati yaitu menjaga takbiratul ula dalam solat berjamaah, menjaga solat tahajjud, menjaga pandangan dari maksiat, dan menjaga lisan dari pembicaraan yang tidak perlu. Empat hal yang menggelapkan hati yaitu mencari kesalahan orang lain, memperbanyak dosa, bergaul dengan wanita yang bukan mahrom, dan bergaul dengan orang fasik. Empat bahaya lisan yaitu gembira, meratap, marah, dan gibah. Empat hal yang menjaga lisan yaitu diam, zikir, senyum, dan dakwah. Empat perkara yang merusak agama yaitu prasangka buruk, berdebat, ujub, dan takabbur. Empat perkara yang menentang yaitu kencing berdiri, mengusap usap dahi ketika solat, tidak menjawab azan, dan tidak bersalawat ketika disebut nama rosulullah.

Dan adapun Target dan unsur dakwah Usaha dakwah adalah sarana tarbiyah untuk membentuk sifat-sifat yang dikehendaki Allah dengan mencapai kesempurnaan iman yang dilakukan dengan cara bertahap. Yang dikehendaki dalam dakwah adalah bagaimana agar keyakinan, keyakinan dan kerisauan, maksud dan tujuan hidup, tertip hidup, dan kecintaan nabi Muhammad juga ada pada ummat ini.

Kebanyakan masyarakat telah melaksanakan ibadah solat di masjid dan adapun sebagian masyarakat belum melaksanakan solat berjamaah di masjid

akibat belum mendapat pemahaman atau hidayah. Masyarakat juga sudah tau tentang kebaikan tentang Jamaah Tabligh dan mengetahui tentang ibadah ibadah dan kebanyakan masyarakat telah mengetahui tentang usaha usaha dakwah dan sifat sifat dai.

Pada saat ini umat islam tidak ada kekuatan dan kemampuan untuk mengamalkan agama secara sempurna. Para sahabat RA telah sukses dan jaya dalam mengamalkan agama secara sempurna karena mereka memiliki sifat-sifat dasar yang terkandung dalam enam sifat sahabat yang meliputi,

- a. Yakin atas kalimah thoyyibah "laa ilaaha illallah muhammadur Rasulullah" Sholat khusyu' dan khudhu'
- b. Ilmu Ma'adzikir
- c. Ikromul Muslimin
- d. Tashihun niat (Memperbaiki niat)
- e. Da'wah dan Tabligh Khuruj Fi Sabilillah.
- f. Masjid Dan Amal Maqomi Pentingnya Kerja Amal Maqomi

#### **5. Adab dan sunnah**

- a. Adab seorang amir
- b. Adab seorang makmur
- c. Silaturahmi kepada ulama
- d. Adab kepada umarah
- e. Adab kepada aghiniyah
- f. Silaturahmi kepada dhuafa
- g. Silaturahmi kepada pekerja dakwah
- h. Jaulah

- i. Bayan majelis penerangan
- j. Adab adab perjalanan
- k. Masjid dan adab adabnya musyawarah talim dan talim
- l. Adab makan dan minum
- m. Adab tidur

#### 6. Muzakkar dakwah

- a. Allah pencipta dan pemelihara seluruh makhluk

Segala sesuatu diciptakan oleh Allah namun Allah memperlihatkan seolah-olah makhluk membuatnya di dunia ini. Padahal dialah yang menciptakan alam semesta ini dan seluruh isinya hanya dengan *kun fayakun*, tanpa bantuan sedikit pun dari makhluknya.

- b. Dunia adalah tempat ujian

Allah menciptakan dua kehidupan yaitu dunia dan kehidupan akhirat. Dan di akhirat Allah menyediakan dua tempat dan di dunia Allah hanya menjadikan dua jalan yaitu jalan ke jannah dan jalan menuju ke neraka.

- c. Kasih sayang Allah kepada hambanya

Seandainya manusia ingin menghitung nikmat Allah maka ia takkan mampu menghitungnya. Walaupun seluruh air laut di jadikan tinta dan seluruh ranting ranting kayu di jadikan pena untuk menulis anugerah Allah kepada manusia maka tidak akan bisa selesai.

d. Suasana dan keadaan berubah asbab amalan manusia

Setelah Allah menciptakan dunia ini Allah juga menciptakan suasana dan keadaan. Manusia diciptakan dengan keadaan yang paling sempurna dengan segala keperluannya. Keadaan baik atau buruknya juga Allah ciptakan dan kasih sayangNya dia menunjukkan cara kepada manusia sebagai asbab kebahagiaan berupa agama

e. Agama akan wujud pada diri manusia jika diusahakan

Kejayaan dari zaman dahulu sampai zaman sekarang hanya dengan amal agama. Kekuatan Allah bersama dengan orang yang mengamalkan agama. Agama wajib di bawah sampai mati, di alam kubur, alam mahsyar, shirah, dan mizan.

f. Iman dan amal saleh

Allah menganugerahkan agama Islam untuk seluruh manusia, diawali dengan keyakinan yang sempurna kepadanya. Apabila manusia yakin dengan benda-benda, iya akan binasa di dalam kubur, di mahsyar dan di neraka. Pada dasarnya manusia memiliki apa-apa yang dia yakini bisa memberi manfaat dan menghindarkan atau meninggalkan hal-hal yang meragukan.

g. Iman akan wujud pada diri kita jika diusahakan

Dengangan iman akan wujud pada diri kita jika dilakukan dengan usaha dan doa.

h. Kalimat lailahailallah adalah atas dari seluruh amal ibadah

Kalimat lailahailallah adalah kalimat dengan arti tiada ilah yang berhak di ibadahi selain Allah. Seluruh anbiya di dunia ini hanya menyeruhkan lailahailallah.

i. Dengan Dakwah iman akan terbentuk

Usaha dakwah adalah usaha mengubah keyakinan dari yakin terhadap asbab baik yang bergerak maupun yang diam menjadi yakin hanya kepada Allah.<sup>29</sup>

Adapun hasil dari wawancara Bersama Ustad Kipar Dengan cara tersebut maka:

“jamaah sedikit demi sedikit mengetahui Islam dan kemudian Jamaah yang solat di masjid makin meningkat yang dulunya tidak pernah ke masjid dan setelah jamaah tabligh mendakwanya maka masyarakat sedikit demi sedikit solat di masjid hingga jamaah memenuhi masjid ar-Ridwan dan saking banyaknya maka masyarakat berinisiatif untuk membangun masjid lagi dan waktu berlalu dakwah jamaah tabligh makin besar maka masjid sudah menjadi 7 yang di mana di antaranya 3 masjid 4 musollah di antaranya masjid Nurul Mustaqim, masjid Nurul Yakin, masjid Al Hidayah dan Alhamdulillah setiap masjid di pulau Kodingareng penuh jamaah masyarakat pulau Kodingareng maka strategi jamaah tabligh ini sangat efektif bagi masyarakat yang berada di pulau Kodingareng”.<sup>30</sup>

### **C. Pengaruh Dakwah Jamaah Tabligh Bagi Masyarakat Di Pulau Kodingareng**

Diskusi dengan Ashar Ashad salah satu dari penduduk pulau Kodingareng dalam pandangan beliau terhadap pengaruh jamaah tabligh di pulau Kodingareng yang dimana “sangat sangat luar biasa dan sangat sangat luar biasa, kenapa saya

<sup>29</sup> Jamal (45 t) wiraswasta wawancara pulau Kodingareng (21/03/2021)

<sup>30</sup> Kipar (50 t) wiraswasta wawancara pulau Kodingareng (21/03/2021)

katakan demikian dulu itu kita tau pemuda pemuda kodingareng dulu itu bisa di bilang pada umumnya kita lihat pemuda tidak ada masa depannya, bahasa umumnya yang kita anggap seorang pemuda yang hanya kegiatan sehari harinya dulu itu hanya yaa kebanyakan orang minum bahkan sering sekalika liat pemuda pemudanya menggunakan sabu sabu, obat obatan bahkan perpecahan dan timbul perpecahan antara wilayah baik RW satu sampai RW enam karena disana mempunyai enam RW disana di pulau". "Dulu itu itu pemudanya kacau balau bahkan bahkan saya sendiri pun sebagai bukan dari bagian mereka merasa sangat miris, merasa sangat prihatin, prihatinya itu bukan karena minum atau yang lainnya, saya tidak terlalu prihatin karena dia sendiri to yang rasakan nantinya dampak dari sering minum atau gunakan sabu sabu dan obat obatan tapi yang saya sangat prihatin masyarakat di pulau kodingareng sampai ada perpecahan antara sesama pulau bahkan puncak perpecahannya itu terjadi di bulan romadon, bulan romadon berlanjut dengan idul fitri dan idul fitri pun kita tau secara bersama yang notabenennya itu kalau idul fitri saling maaf memafakan membuang segala ego sendiri baik kalau ada kesalahan pribadi atau kesalahan teman, kita maafkan justru sebaliknya berperang di lapangan". "Dan masih saya ingat dulu naik motor ke lapangan nda sengaja lihat ternyata saling lempar batu". "Tapi alhamdulillah semenjak beberapa tahun yang lalu, semenjak jamaah tabligh gencar melakukan dakwah dari berbagai pintu atau dari berbagai tempat di pulau kodingareng itu alhamdulillah sekarang sangat signifikan sekali bahkan tidak ada lagi yang terlihat yang sebelumnya sering terlihat peminum, dan obat obatan alhamdulillah sudah tidak ada lagi meskipun sekarang masih ada tapi sudah jarang di dapatkan dan

mungkin sembunyi sembunyi dan berkurang dan yang selanjutnya tidak ada lagi perpecahan atau peperangan bahkan yang dulunya terlihat saling bermusuhan alhamdulillah sekarang sudah akrab di dalam satu majelis itu lah yang patut di syukuri alhamdulillah. Pengaruhnya juga sistensinya juga jamaah tabligh sangat sangat luar biasa dan sangat signifikan membuat mensesed berfikir pemuda di pulau itu berubah drastis dari yang awalnya hanya kegiatan yang negatif saja dan jarang di dapatkan atau terlihat seorang pemuda dulu itu kegiatannya pergi ke masjid dan yang lainnya lebih banyak hal yang negatif bahkan terjadi perpecahan dan sekarang alhamdulillah bahkan ada salah seorang yang di dapatkan atau terlihat pemuda yang dulunya sering mabuk mabukan dan lain sebagainya dan sekarang ada di dapatkan di dalam suatu majelis di masjid dan selalu berbagi tentang ilmu dengan ilmu yang di dapatkannya atau yang dimilikinya, dan hal tersebut adalah sangat luar biasa, dan tidak di pungkiri ada yang melakukan dakwah selama empat puluh hari dan macam macam di dalam dakwah Jamaah Tabligh, itulah pengaruh yang sangat sangat berpengaruh jamaah tabligh terhadap masyarakat yang ada di pulau kodingareng. Seandainya bukan perantara dakwah Jamaah Tabligh itu maka kami tidak tau bagaimana nasib pemuda pemuda atau masyarakat di pulau kodingareng, karena kita tau tidak ada yang mengingatkan dan menesehati karena tidak ada yang iya percayai antara masyarakat pulau kodingareng dan itu sangat sulit jika para masyarakat yang saling menesehati, alhamdulillah selama jamaah tabling yang dari makassar berdakwah disana dengan membuat kelompok suatu komunitas di pulau kodingareng akhirnya yang dulunya masih kecil yang jumlahnya masih sedikit dan alhamdulillah seiring waktu berjalan dan sudah bertambah banyak. Yang dimana

dulunya Jamaah Tabligh yang datang ke pulau Kodingareng untuk berdakwah dan alhamdulillah sekarang masyarakat pulau kodingareng yang keluar berdakwah keluar dari pulau kodingareng untuk keluar berdakwah dan ikut dalam majelis Jamaah Tabligh dan selalu ikut jaulah kemana mana. Itulah pengaruh dari dakwah Jamaah Tabligh yang sangat luar biasa sekali<sup>31</sup>.

Diskusi dengan Wirsan Alfath salah satu dari penduduk pulau kodingareng dalam pandangan beliau terhadap pengaruh Jamaah Tabligh di pulau Kodingareng yang dimana

“pada awalnya jamaah tabligh itu di usung oleh satu orang yang bernama kiayi H Arham dan beliau yang pertama kali kemudian membuat usaha dakwah yang biasa di namakan jamaah tabligh oleh sebagian orang dan jamaah kompor bagi orang lain dan banyak di antaranya dan kemudian beliau ini mengadakan setiap selesai magrib itu untuk silaturahmi untuk ketiap tiap pintu dan bahkan beliau tidak hanya mendatangi seseorang itu cuman satu kali atau dua kali tapi beliau mendatangi terus menerus mengajak mereka solat dan mengajak mereka datang ke masjid bagai mana kemudian manusia itu taat kepada allah dan sampai kemudian beliau awal awalnya itu yaaa mendapatkan hadiah di usur atau bahkan di ancam dengan senjata seperti parang dan sebagainya tapi beliau tidak kapok dan tetap selalu datang untuk mengajak masyarakat untuk datang ke masjid untuk solat dengan kasih sayang kata kiayi H arham, sampai sampai kemudian ada seorang jamaah yang bernama DG Sulaiman itu jamaah masjid di pulau kodingareng bahkan mengatakan saya saya datang ke masjid itu untuk solat karena berkat dakwah kiayi H Arham yang selalu mendatangi saya dengan dakwah mengajak ke masjid untuk solat dengan terus menerus mengingatkan saya sewaktu waktu bahkan saya pernah husur tapi dia tetap selalu datang dengan senyuman untuk silaturahmi dan tidak ada paksaan sampai akhirnya saya bosan di ajak karena ini juga demi kebaikan dan kemudian saya berfikir ini adalah sebuah kebaikan dan saya selalu di ajak kebaikan dan saya terus menolah dan pada akhirnya kemudian ikut solat dan akhirnya dapat istiqomah sebagai jamaah masjid besar karena ajakan dari beliau. kemudian beliau kiayi H arham tidak hanya mengajak DG Sulaiman tapi banyak yang beliau ajak, begitulah usaha usaha dakwah pertamakalinya di salah fahami dan mungkin sampai sekarang masih ada yang salah faham sampai akhirnya kemudian beliau intens dalam silaturahmi dalam mengajak

<sup>31</sup> Ashar ashad, mahasiswa wawancara pulau kodingareng (30/ 01/ 2022)

kepada kebaikan mengajak manusia ke jalan yang benar dan mengajak masyarakat pulau kodingareng untuk ke masjid untuk solat lima waktu, dan akhirnya makin hari sudah ada sampai dua atau tiga orang dan setiap orang di tugaskan juga untuk pergi silaturahmi dan akhirnya berkembang sampai dengan sekarang, dan sekarang dapat dinilai orang-orang yang pernah merasakan keluar sampai seribuan lebih, dan yang kemudian aktif itu ya beberapa orang sekitar tigaratusan orang yang aktif sebagai jamaah tabligh, karena jamaah tabligh itu tidak ada paksaan akan tetapi yang mau saja. Jamaah masjid di pulau kodingareng solat berjamaahnya bisa sampai full, dan ada tujuh masjid di pulau kodingareng itu full semua, dan itulah salah satu dari keberkahan dari usaha dakwah yang dilakukan oleh Kiai H Arham dan ini bukan cuma saya pribadi yang rasakan atau mengatakan seperti itu bahkan masyarakat dan tokoh-tokoh agama beliau mengakui hal seperti itu, ada juga di pulau kodingareng tepatnya di RW satu yang bernama DG Sainuddin kita tidak perlu sentimen kepada jamaah tabligh karena sesungguhnya atas usaha mereka sehingga jamaah kita sudah berkembang”.

“Pengaruh dakwah jamaah tabligh bagi masyarakat di pulau kodingareng menurut Ustad Gamal setelah wawancara dilakukan dan menurut Gamal setelah kedatangan jamaah tabligh di pulau kodingareng maka pulau kodingareng telah bereda dengan kodingareng pada zaman dahulu”.

“Setelah dirasakan oleh jamaah dan masyarakat pulau Di kodingareng maka Pengaruhnya sangat berpengaruh karena masyarakat yang dulunya tidak mengenal Islam dan setelah datang jamaah tabligh maka sedikit demi sedikit perlahan-lahan masyarakat dapat meninggalkan kegiatan yang di murkai Allah yang dulunya kezoliman dilakukan dengan cara terang-terangan dan setelah jamaah tabligh datang maka perlahan kezoliman hilang dengan sendirinya yang dulunya sering mabuk-mabukan dan perjudian di mana-mana dan akhirnya sudah tidak didapatkan lagi yang dulunya minum minuman haram dilakukan di depan rumah dan sekitaran masjid dan setelah datangnya jamaah tabligh mendakwahi masyarakat di sana dengan demikian masyarakat perlahan-lahan tidak melakukannya lagi dan perlahan-lahan masyarakat mengenal Islam dan mengikuti kegiatan jamaah tabligh di masjid-masjid. Dan pengaruh lainnya pulau Kodingareng semakin makmur dan masyarakatnya semakin ramah dengan kedatangan untuk berkunjung di pulau Kodingareng”<sup>32</sup>.

<sup>32</sup> Wirsan alfatih mahasiswa wawancara pulau kodingareng (30/ 01/ 2022)

## BAB V

### PENUTUP

#### *A. Kesimpulan*

##### **1. Strategi dakwah Jamaah Tabligh di pulau Kodingareng**

Jamaah Tabligh memiliki strategi usaha dakwah yaitu sarana tarbiyah untuk membentuk sifat-sifat yang dikehendaki Allah dengan mencapai kesempurnaan iman yang dilakukan dengan cara bertahap-tahap. Dan yang dikehendaki dalam dakwah adalah bagaimana agar keyakinan, dan kerisauan, maksud dan tujuan hidup, tertip hidup, dan kecintaan pada nabi Muhammad.

##### **2. Pengaruh dakwah jamaah tabligh bagi masyarakat di pulau kodingareng**

Masyarakat sudah banyak melaksanakan shalat di masjid dan mengetahui tentang agama Islam dan kezoliman sudah jarang di dapatkan lagi. Dan pengaruh lainnya pulau Kodingareng semakin makmur dan masyarakatnya semakin ramah dengan pendatang untuk berkunjung di pulau Kodingareng.

#### *B. Saran*

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pengamatan strategi dakwah jamaah tabligh di pulau Kodingareng, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran demi perbaikan dan jamaah tabligh di pulau Kodingareng:

1. Jamaah Tabligh yang berada di pulau Kodingareng diharapkan lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan dakwah agar penyebaran dakwah bisa lebih maksimal.
2. Jamaah Tabligh yang berada di pulau Kodingareng diharapkan mampu

menghadirkan inovasi-inovasi baru dalam proses berdakwah secara individu menggunakan strategi lain.

3. Diharapkan Jamaah Tabling yang berada di pulau kodingareng bisa lebih memperdalam pemahaman mengenai keislaman pada media agar dakwah yang disampaikan bisa lebih maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hamid al-Bilali, *Fiqh al-Dakwah fi ingkar al-Mungkar*, (Kuwait: Dar al Dakwah, 1989)

Abu Huzaiifa, *Tentang Luar Dalam Bagi Jamaah Tabligh*.

Adam, Respon Masyarakat Terhadap Perilaku Dakwah Jamaah Tabligh

Ahmad Warson al-Munawwir, Jakarta, Pustaka Progresif, 1997,

Arifuddin Tike, *Dakwah & Pengembangan Masyarakat Islam*.

*Dakwah dan Tabligh* Diterjemahkan oleh: Najib Mahfud, Yogyakarta: Ash-Shaff, 1997

Gulam Mustafa, *Menyingkap Tabir Kesalah Pahaman Terhadap Jamaah Tabligh*

Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya, 1996

<https://search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E211US714G0&p=lokasi+pulau+koddingareng&guccounter=1>

Ibnu Qoyyim, *At Tafsirul Qoyyim, Metode Dakwah* karangan M. Munir

Kementrian agama republik indonesia

M. Jawed Iqbal "Inviting to Islam" (html). [www. askimam. com](http://www.askimam.com). diakses pada: June 9th 2007

M. Munir, *Metode Dakwah* Kencana: Jakarta, 2006

Muhammad Ilyas, Penerjemahan Abdul Aziz Abdul Hamid, Markas Mesjid India

Quraisy Shihab, *Tafsir al-Misbah*, Lentera Hati, 2000

Rasyidah dkk, Dosen IAIN Ar-Raniry, *Ilmu Dakwah* (dalam perspektif

Rotar, Igor "Pakistani Islamic Missionary Group Establishes a Strong Presence in Central Asia".

Samiang Katu, *Taktik Dan Strategi Dakwah di Era Milenium* (Studi Kritis Dakwah Jamaah Tabligh)

Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, PT. Raja Garfindo Persada, Jakarta, 2008,

Sayed Abdul Hasan, Ali An-Nadwi, *Riwayat Hidup Dan Usaha Dakwah Maulana*

Sugiono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D,

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013

Tore Lindolm (ed), *Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan : Seberapa jauh?*, alih bahasa Rafael Edi Edi Bosko dan M. Rifa'I Abduh



## LAMPIRAN I

### A. Pedoman wawancara

#### 1. Pedoman wawancara dengan Jamaah Tabligh

- a. Bagaimana strategi Jamaah Tabligh
- b. Bagaimana sejarah jamaah tabligh
- c. Bagaimana perubahan masyarakat di pulau kodingareng
- d. Bagaimana anak mudah di pulau kodingareng
- e. Bagaimana perasaan setelah adanya jamaah tabligh di pulau kodingareng



## LAMPIRAN II

### A. Dokumentasi dakwah jamaah tabligh

Jaulah Ke Tiap Tiap Rumah



Mendengarkan Ta'lim Tentang Ketakwaan



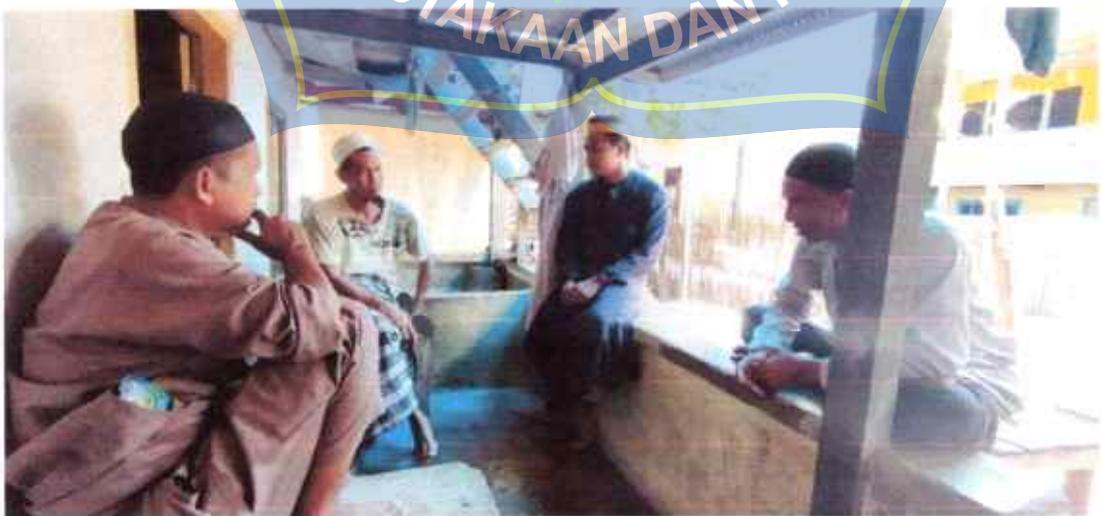
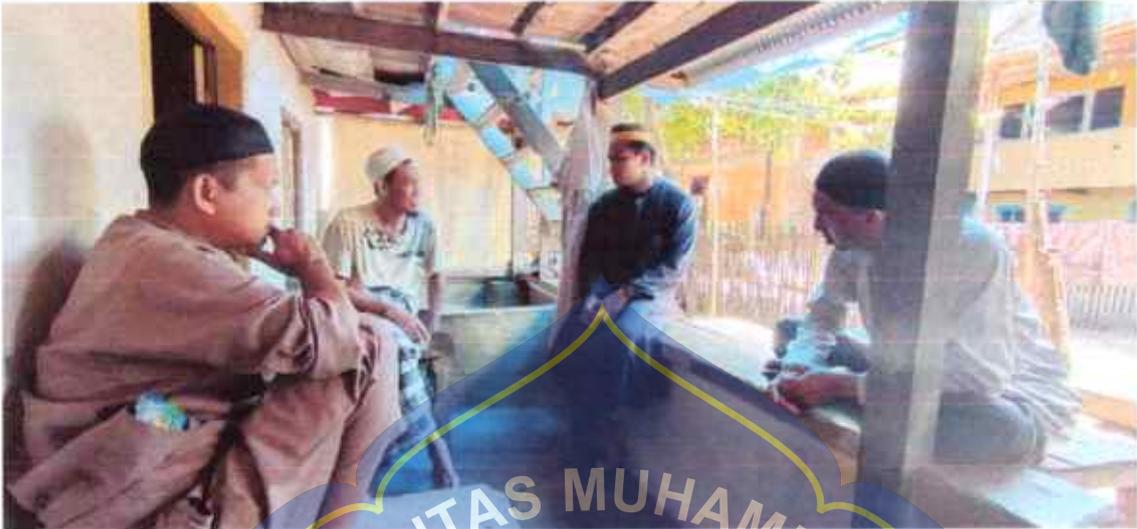
Kegiatan keliling desa untuk mengetahui jumlah masjid dan masyarakat pulau







Wawancara sejarah jamaah tabligh di pulau kodingareng



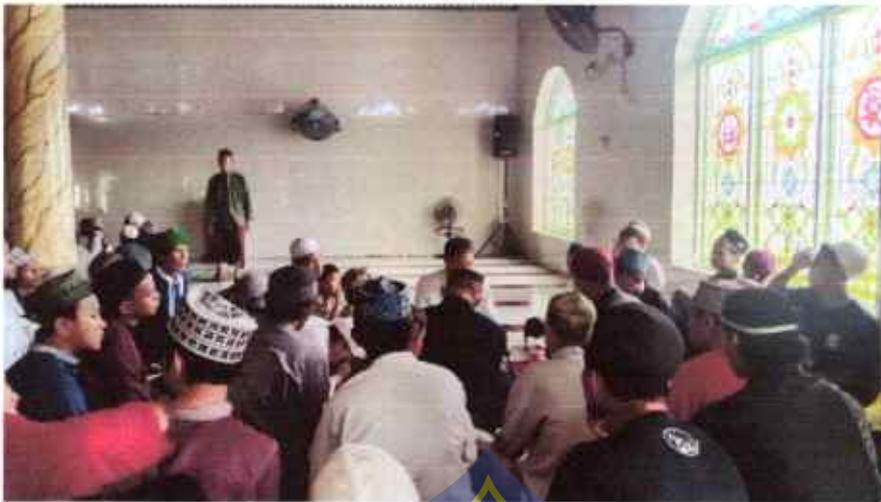


Wawancara bagaimana strategi jamaah tabligh dipulau kodingareng



Kegiatan jamaah tabligh sebelum jaulah ke rumah rumah





Wawancara Onlan Dengan Masyarakat Kodingareng  
Bagaimana Pengaruhjamaah Tabligh Di Pulau Kodingareng





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Zulfahri  
NIM : 105271103817  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	6 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 April 2022  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurfitriani, S.Hum.,M.I.P  
NBM. 964 591

# BAB I Zulfahri 105271103817

by Tahap Skripsi



mission date: 17-Apr-2022 10:30AM (UTC+0700)

mission ID: 1812338806

name: BAB\_I\_ZULFAHRI\_105271103817-2.docx (23.05K)

count: 1121

character count: 7112

ORIGINALITY

6%

SIMILARITY INDEX

SIMILAR SOURCES



6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

1

[intelektualisasi-asq.blogspot.com](http://intelektualisasi-asq.blogspot.com)

Internet Source

4%

2

[journal.ummat.ac.id](http://journal.ummat.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



# BAB II Zulfahri 105271103817

by Tahap Skripsi



mission date: 17-Apr-2022 10:32AM (UTC+0700)

mission ID: 1812339398

name: BAB\_II\_ZULFAHRI\_105271103817.-2.docx (82.36K)

count: 2970

character count: 18145



6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

[repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

4%

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

2%



# BAB III Zulfahri 105271103817

by Tahap Skripsi



Submission date: 17-Apr-2022 10:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 1812339966

Filename: BAB\_III\_ZULFAHRI\_105271103817-2.docx (22.36K)

Page count: 1130

Character count: 7785

AB III Zulfahri 105271103817



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

ILARITY INDEX

ARY SOURCES

ude quotes

In

Exclude matches

ude bibliography

In



# BAB IV Zulfahri 105271103817

by Tahap Skripsi



Submission date: 17-Apr-2022 10:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 1812340436

File name: BAB\_IV\_ZULFAHRI\_105271103817-2.docx (31.77K)

Character count: 3522

Word count: 20892

AB IV Zulfahri 105271103817



2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

2%



# BAB V Zulfahri 105271103817

by Tahap Skripsi



Submission date: 17-Apr-2022 10:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 1812340840

File name: BAB\_V\_ZULFAHRI\_105271103817-2.docx (15.47K)

Page count: 204

Character count: 1303

B V Zulfahri 105271103817

ORIGINALITY REPORT



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

ORIGINALITY INDEX



[repositori.uin-alauddin.ac.id](https://repositori.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

4%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2/2/6

Exclude bibliography

On



## BIODATA



ZULFAHRI, Lahir di Penanggoosi pada tanggal 27 Oktober 1998. Anak pertama dari tiga bersaudara, Ayahnya Bernama Arifuddin dan Ibunya bernama Mutmainna. Pendidikan formal mulai dari SDN2 PENANGGOOSI Pakafa dan lulus pada tahun ajaran 2010. Pada saat yang sama penulis melanjutkan kejenjang pendidikan menengah pertama ke MTS pondok pesantren Bitul arqom polinggona dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis pun melanjutkan kejenjang Pendidikan menengah atas di madrasah aliyah pondok pesantren attarbiyah islamiyah kolaka. Setelah lulus penulis melanjutkan Pendidikan di Ma'had Al-Birr Makassar dan melanjutkan ke Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2017